

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK YAPPI WONOSARI
BANSARI, KEPEK, WONOSARI
2 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh :
DIAS AZIZ PRAMUDITA
11520241033
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2014/2015, mahasiswa:

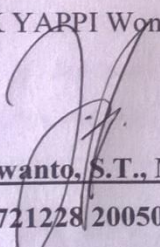
Nama : Dias Aziz Pramudita
NIM : 11520241033
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Teknik Elektronika/ FT
Lokasi PPL : SMK YAPPI WONOSARI
Alamat : Bansari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMK YAPPI Wonosari dari tanggal 2 Juli 2014 s.d 17 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Disahkan pada:

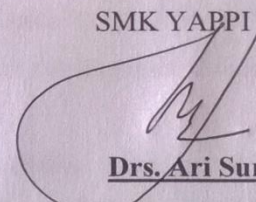
Hari, tanggal : Rabu, 17 September 2014
Tempat : SMK YAPPI Wonosari

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL
SMK YAPPI Wonosari


Adi Dewanto, S.T., M.Kom
NIP. 19721228/200501 1 001


Guru Pembimbing PPL
SMK YAPPI Wonosari


Drs. Ari Sumarsono
NIP. 19640612 199103 1 008

Mengetahui,

Kepala

SMK YAPPI Wonosari



Drs. Mustangid, M.Pd
NIP. 195702011981031019

Koordinator PPL

SMK YAPPI Wonosari


Setyadi Gunawan, S.T.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir jaman.

Alhamdulillah atas berkat kesempatan yang diberikan Allah SWT, sehingga saya mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhitung mulai 2 Juli s.d 17 September 2014 di SMK YAPPI Wonosari.

Di dalam pelaksanaan PPL ini, saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga dan tak mungkin terlupakan serta banyak bantuan, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, saya menghaturkan banyak terima kasih khususnya kepada:

1. Dr. Rahmat Wahab, M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim LPPMP UNY yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Drs. Mustangid, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK YAPPI Wonosari I yang telah memberikan ijin dan memberikan dukungan dalam setiap program kegiatan kami.
4. Adi Dewanto, S.T., M.Kom. selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.
5. Setiadi Gunawan, S.T selaku koordinator PPL di SMK YAPPI Wonosari yang selalu memberikan arahan-arahan dalam PPL.
6. Drs. Ari Sumarsono selaku guru pembimbing PPL yang telah banyak membimbing saya untuk menjadi calon guru yang lebih matang dalam mengajar.
7. Bpk/Ibu guru dan karyawan SMK YAPPI Wonosari yang telah menerima kami dengan hangat dan penuh perhatian.

8. Seluruh siswa-siswi SMK YAPPI Wonosari kelas XI terutama untuk kelas kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C, terima kasih banyak untuk kebersamaan kita.
9. Teruntuk Ayah dan Ibu tersayang terimakasih atas dukungan, kasih sayang, perhatian dan doanya selama ini.
10. Semua teman-teman PPL yang telah menemani dalam kegiatan dan berdiskusi. Semoga persahabatan dan silaturahmi diantara kita semua tidak akan terputus begitu saja. Amiin.
11. Serta semua pihak yang membantu dalam proses PPL.

Kesempurnaan ialah tujuan utama hidup, namun untuk mewujudkannya tidaklah semudah mengungkapkan kata-kata bijak, perlu pemikiran khusus untuk mewujudkannya. Begitu juga dengan laporan yang terukir ini perlu penyempurnaan didalamnya, untuk itu penulis memohon maaf bila penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan. Inilah sebuah karya yang dapat saya berikan kepada SMK YAPPI Wonosari, Universitas Negeri Yogyakarta, dan dunia pendidikan.

Saya berharap laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi aspek pendidikan dan pembacanya. terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Dias Aziz Pramudita
NIM 11520241033

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	9
A. Pesiapan	9
B. Pelaksanaan Program PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
BAB II PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Modul Pembelajaran
8. Rekapitulasi Nilai Kelas XI TI A
9. Rekapitulasi Nilai Kelas XI TI B
10. Rekapitulasi Nilai Kelas XI TI C
11. Daftar Hadir Kelas XI TI A
12. Daftar Hadir Kelas XI TI B
13. Daftar Hadir Kelas XI TI C
14. Struktur Organisasi di SMK YAPPI Wonosari

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK YAPPI WONOSARI
2014**

Oleh :
Dias Aziz Pramudita
11520241033

Abstrak

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktk Pengalaman Lapangan

Dalam kesempatan ini PPL diselenggarakan di SMK YAPPI Wonosari selama dua setengah bulan yaitu dimulai sejak 2 Juli - 17 September 2014. SMK YAPPI Wonosari secara geografis terletak di wilayah Kabupaten Gunung Kidul, tepatnya yaitu di Bansari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul. Praktikan mengampu 3 kelas yaitu kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C. Dalam kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Analisis Situasi
2. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL
 - a. Perumusan Program PPL
 - 1) Praktik mengajar terbimbing
 - 2) Praktik mengajar mandiri
 - b. Rancangan Kegiatan PPL
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Observasi pembelajaran di kelas
 - 3) Pembuatan perangkat pembelajaran
 - 4) Praktik mengajar
 - 5) Praktik persekolahan

Dalam pelaksanaan PPL praktikan dapat menghasilkan 8 RPP dan praktikan dapat melaksanakan proses belajar mengajar 8 kali tatap muka, dalam proses belajar mengajar ini sudah lebih dari cukup dari yang dipersyaratkan dari universitas yaitu minimal 8 kali tatap muka. Dari pelaksanaan proses belajar mengajar 8 kali tatap muka, siswa dapat mengikuti materi dengan baik, dalam proses belajar mengajar ini dapat dikatakan cukup berhasil karena 70% dari siswa mendapatkan nilai diatas nilai minimal standar kompetensi.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan penjelasan Bab V pasal 26 ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berahlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan”, dan Bab VI pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan mata kuliah KKN-PPL mengacu pada UU guru dan dosen No. 14 Tahun.2005, yakni empat kompetensi guru yaitu kompetensi pendagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah Pengajaran mikro (microteaching) dan observasi di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka 2 bulan terhitung mulai 3 Juli sampai 17 September untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai

modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan praktik mengajar
 - a. praktik mengajar terbimbing
 - b. praktik mengajar mandiri
3. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

SMK YAPPI Wonosari merupakan salah satu smk yang berlandaskan pada ajaran islam yang sesuai dengan ajaran ahlussunnah waljama'ah dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama Provinsi DI Yogyakarta. Saat ini SMK YAPPI Wonosari telah dikenal di masyarakat luas sebagai sekolah yang islami (madrasatul islamiyah).

SMK YAPPI Wonosari didirikan pada tahun 1982 berdasarkan SK Kakanwil DEPDIKBUD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, No.NDS : D4204030003, NSS : 324040301003. Kegiatan belajar mengajar SMK YAPPI Wonosari semula bertempat di kompleks SMU Pembangunan Wonosari sampai dengan tahun 1992. Mulai tahun 1992 SMK YAPPI Wonosari telah memiliki gedung sendiri dengan alamat Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Berdasarkan SK Akreditasi Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No : 35/C.C7/Kep/MN/1998.

Tanggal 10 Maret 1998 status SMK YAPPI Gunungkidul berubah dari DIAKUI menjadi DISAMAKAN. Dari tahun 1982 sampai dengan 1998 mempunyai Jurusan Listrik dengan jumlah kelas 18 (6 paralel). Tahun 1999/2000 membuka jurusan baru yaitu Mekanik Otomotif dengan mengurangi 2 kelas listrik, sehingga Jurusan Listrik mempunyai 4 kelas dan Mekanik Otomotif 2 kelas. Tahun pelajaran baru 2003/2004 SMK YAPPI Wonosari menambah 2 kelas Jurusan Mekanik Otomotif sehingga menjadi 4 kelas.

SMK YAPPI Wonosari memiliki tujuan menghasilkan tenaga kerja yang profesional dibidangnya, bertaqwa dan mampu bersaing ditingkat nasional, sehingga diharapkan para lulusan memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi sekarang ini.

1. Letak Geografis

SMK YAPPI Wonosari secara geografis terletak di daerah pinggira kota Wonosari, karena kurang lebih 300 M ketimur sudah memasuki kota Wonosari tepatnya di Dusun Bansari, Kelurahan Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi di SMK YAPPI Wonosari ini sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa-siswi, dengan ketenangan berdampingan dengan alam sekitar. Suasana yang masih asri dan sejuk ini dimanfaatkan SMK YAPPI untuk memfokuskan siswa dalam kegiatan belajar. Secara geografis letak SMK YAPPI Wonosari dapat digambarkan sebagai berikut :

- Sisi utara dan barat berbatasan dengan Rumah Warga.
- Sisi timur berbatasan dengan sungai Bansari dan Kebun Warga.
- Sisi selatan berbatasan dengan Jln. Bansari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK YAPPI Wonosari sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan kertas kerja validasi SMK (bangunan), bahwa gedung SMK YAPPI Wonosari terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- 1) Ruang pendidikan, terdiri atas :
 - 17 ruang teori/kelas
 - 1 ruang Multimedia
 - 1 ruang komputer
 - 3 ruang praktek Jurusan Ketenagalistrikan
 - 6 ruang praktek Jurusan Otomotif
 - 4 ruang praktek Jurusan Informatika
 - 1 ruang ICT
 - 1 ruang bengkel komputer
- 2) Ruang administrasi kantor, terdiri atas :
 - 1 ruang kepala sekolah
 - 1 ruang guru
 - 1 ruang tata usaha
 - 1 ruang bimbingan/konseling
- 3) Ruang penunjang, terdiri atas :
 - 1 ruang ibadah/mushola
 - 1 ruang OSIS
 - 1 ruang UKS
 - 6 kamar mandi siswa
 - 2 kamar mandi guru/karyawan

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi

Struktur oeganisasi dalam SMK YAPPI Wonosari pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 tahun 1978. Struktur Organisasi SMK YAPPI Wonosari adalah sebagai berikut :

- Kepala Sekolah : Drs. Mustangid, M.Pd.
- Kepala Tata Usaha : Ngadiyono
- Wakil Manajemen Moto : Dra. Siti Marfu'ah, M.SI.
- Wakasek Sarpras & SDM : Suparmin

- Wakasek Kurikulum : Setyadi Gunawan, S.T.
- Wakasek Kesiswaan : Drs. Endra Kardiyana
- Wakasek Humas : Endang Utami, SH.
- Kepala Bagian Tek. Listrik : Rinto Wibowo, S.Pd.
- Kepala Bagian Tek. Otomotif : Slamet, ST.
- Kepala Bagian Tek. Informatika : Drs. Ari Sumarsono

Agar tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab sendiri-sendiri.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan potensi peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 14.30-17.00 WIB dengan kegiatan sebagai berikut :

- Basket
- Fotsal
- Bulu Tangkis
- Pramuka
- Volly
- Band
- Rohis
- Tonti
- Angklung

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan

benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus).

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya. Pada kesempatan ini, praktikan mendapatkan tiga kelas untuk mengajar, yakni kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C. Metode pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah, praktikum, diskusi, dan tanya jawab.

2. Rencana Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing PPL lapangan, Koordinator PPL SMK YAPPI Wonosari dan Wakasek Kurikulum SMK YAPPI Wonosari.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen tiap jurusan, yaitu bapak Adi Dewanto, S.T., M.Kom. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan

sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMK YAPPI Wonosari

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Acara ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, Kepala sekolah dan Kepala Bagian Kurikulum.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap keadaan lingkungan sekolah, baik berupa observasi komponen fisik maupun non fisik di dalam SMK YAPPI Wonosari.

Pengamatan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- 1) Lingkungan Sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Kondisi Lembaga

e. Observasi Proses Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan gambaran keadaan pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi proses pembelajaran ada 2 tahap yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Tahap 1 dilaksanakan pada bulan Februari sebelum mengikuti Pengajaran Mikro, yang tujuannya adalah mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terkait dengan RPP, penggunaan media, metode, dan keterampilan dasar mengajar. Hasil observasi tersebut didiskusikan dalam kelompok bersama dengan dosen pembimbing. Tahap 2 dilaksanakan pada bulan Juli sebelum masuk pada praktik terbimbing, yang tujuannya adalah untuk lebih memantapkan bekal yang telah diperoleh dari

pengajaran mikro dan untuk beradaptasi dengan siswa dalam hal materi yang akan diajarkan.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan materi dan tugas yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

g. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlasananya kegiatan PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK YAPPI Wonosari dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dengan mengamati guru pembimbing lapangan mengajar. Kelas-kelas tersebut diantaranya adalah kelas XII TI A. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran keadaan dan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam mengajar dan mengelola kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka kelas, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran dalam, penggunaan waktu penampilan guru sampai dengan menutup pelajaran. Setelah pelajaran selesai, guru pembimbing mendiskusikan cara yang digunakannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa PPL.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Media Pembelajaran)

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum dilaksanakan. Selain membuat perangkat pembelajaran mahasiswa PPL juga di haruskan untuk membuat kelengkapan bagi seorang guru di antaranya daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan Ppl (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang dilakukan

Kegiatan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri, dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, mahasiswa diharuskan 8 kali tatap muka. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang ditentukan sekolah. Kelas yang diampu oleh mahasiswa sebanyak satu kelas terdiri dari kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C.

Pada setiap pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pembelajaran. Di samping itu, guru pembimbing juga selalu menekankan bahwa dalam rangka kurikulum 2013 ini siswa diharapkan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa ini biasa diwujudkan dengan memberikan tugas yang bersifat eksploratif dan analitik. Jadi selama pembelajaran siswa dituntut aktif untuk memahami materi terlebih dahulu, baru setelah siswa mengeksplorasi dan mendapati bagian-bagian yang dirasa sulit, maka siswa dituntut aktif bertanya kepada guru.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan memberikan materi bersifat praktek tentang pembuatan perangkat lunak menggunakan Adobe Flash CS3 pada kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C.

Dalam kegiatan pembelajaran Pemodelan Perangkat Lunak pada kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C praktikan menggaris bawahi tiga aktivitas pembelajaran utama, yaitu (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) penutup. Ketiga kegiatan tersebut merupakan bentuk realisasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

a. Kegiatan Awal

Pembukaan merupakan suatu awalan yang sangat berpengaruh pada aktivitas selanjutnya, jika penyampaian pembukaan guru/ pengajar sudah tidak menarik maka siswa yang diampunya kurang memiliki motivasi

untuk mempelajari materi yang diajarkan. Sehingga pada kegiatan ini praktikan menekankan pada kegiatan-kegiatan berikut :

- a) salam dan berdoa
- b) menanyakan kabar siswa
- c) mengecek kehadiran siswa
- d) membahas tugas
- e) jika tidak ada tugas maka praktikan akan mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- f) menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- g) menyampaikan scenario pembelajaran kepada siswa

b. Kegiatan Inti

- a) kegiatan inti dari suatu pembelajaran dimulai dengan pemberian apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
- b) dalam kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran pada kelas XI praktikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
- c) pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasana aktivitas pembelajaran praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan siswa yang lain, bertanya kepada pengajar, atau bahkan menjawab pertanyaan dari praktikan. Sebuah motivasi seperti memberikan pujian kepada siswa akan menjadi sebuah penghargaan yang menyenangkan.
- d) siswa diberikan kebebasan untuk berpendapat, berfikir inovatif dan kreatif.

c. Penutup

- a) pengambilan kesimpulan dilakukan bersama oleh siswa dan pengajar
- b) pemberian tugas atau pekerjaan rumah
- c) pemberian pertanyaan kepada siswa untuk menandai keterserapan materi yang sudah diajarkan
- d) mengakhiri pembelajaran dengan do'a

Selama melaksanakan praktik mengajar tidak selalu di tunggu oleh guru pembimbing, ada kalanya praktikan diberi kesempatan mengajar sendiri di

kelas. Guru pembimbing selalu memberi masukan kepada mahasiswa praktikan untuk perbaikan cara mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik mengajar disajikan pada **Tabel 1**.

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di SMK YAPPI Wonosari.

No.	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Kegiatan
1.	13 Agustus 2014	XI TI B	5-8	Menjelaskan konsep dasar Pemodelan Perangkat Lunak; metode pengembangan Perangkat Lunak; instalasi <i>software</i> pembuat Perangkat Lunak, dengan pertimbangan dari guru pembimbing sekolah praktikan menggunakan <i>Adobe Flash CS3</i>
2.	18 Agustus 2014	XI TI B	1-4	Pengenalan <i>Adobe Flash CS3</i> sebagai aplikasi pembuat Perangkat Lunak; Pengenalan animasi menggunakan <i>Tween</i>
3.	20 Agustus 2014	XI TI A XI TI C	1-4 5-8	Menjelaskan konsep dasar Pemodelan Perangkat Lunak; metode pengembangan

				Perangkat Lunak; instalasi <i>software</i> pembuat Perangkat Lunak, dengan pertimbangan dari guru pembimbing sekolah praktikan menggunakan <i>Adobe Flash CS3</i>
4.	25 Agustus 2014	XI TI B	1-4	Mendampingi guru pembimbing, Drs. Ari Sumarsono menjelaskan pembuatan akun <i>Microsoft OneDrive</i> , diteruskan pengenalan <i>masking</i> dan <i>guideline</i>
5.	27 Agustus 2014	XI TI A XI TI C	1-4 5-8	Pengenalan animasi <i>masking</i> dan <i>guideline</i>
6.	10 September 2014	XI TI A XI TI C	1-4 5-8	Pengenalan <i>action script</i> , <i>scene</i> dan pembuatan <i>button</i> serta <i>movie clip</i>
7.	15 September 2014	XI TI B	1-4	Pengenalan <i>action script</i> , <i>scene</i> dan pembuatan <i>button</i> serta <i>movie clip</i> ; presentasi dan pengumpulan tugas

				<i>project Adobe Flash CS3</i> , dan dilanjutkan perpisahan dengan siswa
8.	17 September 2014	XI TI A XI TI C	1-4 5-8	Presentasi dan pengumpulan tugas <i>project Adobe Flash CS3</i> , dan perpisahan dengan siswa.

3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai mengajar dalam bentuk tugas dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, dan di akhir pelaksanaan PPL bersifat proyek akhir, yaitu proyek perangkat lunak yang dibuat dengan *Adobe Flash CS3* kelas XI TI A, XI TI B dan XI TIC. Mahasiswa berperan sebagai pengawas dan penilai dalam pelaksanaan evaluasi.

4. Program insidental

Program insidental pada pelaksanaan kegiatan PPL yaitu membantu guru dalam pembuatan dan mencetak perangkat pembelajaran. Salah satu program insidental yaitu melakukan pendampingan seluruh siswa jurusan RPL dalam kunjungan ke pameran komputer di JEC Yogyakarta oleh Yogyakomptek. Selain itu ada pula program pendampingan kepada siswa yang melakukan lomba angklung dan perkusi serta ajang *Basket Competition* yang diselenggarakan oleh SMA 2 Wonosari.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil praktik mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- f. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- g. Mahasiswa mengetahui berbagai hambatan dalam kegiatan pembelajaran dan menemukan solusinya.

2. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, telah disusun rencana program yang akan dilakukan supaya pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang telah disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit menghambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruangan yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah serta fasilitas yang dimiliki oleh SMK YAPPI WONOSARI. Hasil Observasi ini berguna untuk menentukan perangkat pembelajaran atau strategi pembelajaran

yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimilikinya.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi Kegiatan Pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses pembelajaran yang ada di kelas. Hasil Observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan di terapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang akan dimilikinya.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu delapan kali tatap muka. Serta dalam pelaksanaan praktik mengajar harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan praktik mengajar adapun hambatan antara lain :

- a. RPP pertemuan pertama, dengan kompetensi dasar memahami konsep dasar pemodelan perangkat lunak. Pada RPP ini difokuskan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemodelan perangkat lunak, metode-metode pengembangan perangkat lunak dan *tools-tools* pengembangan perangkat lunak.
- b. RPP pertemuan kedua, dengan kompetensi dasar memahami model proses pengembangan perangkat lunak. Pada RPP ini difokuskan siswa untuk mengetahui beberapa model proses pengembangan perangkat lunak, dalam pelaksanaan RPP, untuk kelas XI TI A dapat belajar mandiri hanya berbekal penjelasan singkat dan modul yang telah di sediakan tetapi berbeda dengan XI TI B dan XI TI C, pada kelas ini motivasi belajar siswa masih kurang bagus, sehingga banyak yang tidak focus mengikuti pelajaran.
- c. RPP pertemuan ketiga, dengan kompetensi dasar memahami rekayasa kebutuhan perangkat lunak. Pada RPP ini difokuskan

untuk memahami kompone-komponen yang dibutuhkan dalam mengembangkan perangkat lunak, dalam pelaksanaan RPP ini terlihat perbedaan kebiasaan atau sikap belajar antar kelas, untuk kelas XI TI A dapat belajar mandiri hanya berbekal penjelasan singkat dan modul yang telah di sediakan tetapi berbeda dengan XI TI B dan XI TI C, untuk kelas ini harus memandu *step by step*, rumpun ini kemandiriannya kurang sehingga pembelajaran terlaksana sedikit terlambat oleh maka dari itu praktikan menerapkan system pembelajaran yang berbeda untuk kelas tersebut.

- d. RPP pertemuan keempat, dengan kompetensi dasar memahami diagram aliran data (DFD) dan menyajikan hasil rancangan DFD. Pada RPP ini difokuskan untuk mengetahui Fungsi dan komponen serta tingkatan level DFD dan tahapan dalam pembuatan DFD, dalam pelaksanaan RPP ini praktikan menggunakan metode diskusi, terlihat perbedaan kebiasaan atau sikap belajar antar kelas, untuk kelas XI TI A dapat belajar mandiri hanya berbekal penjelasan singkat dan modul yang telah di sediakan tetapi berbeda dengan XI TI B dan XI TI C, untuk kelas ini harus memandu *step by step*, rumpun ini kemandiriannya kurang sehingga pembelajaran terlaksana sedikit terlambat oleh maka dari itu praktikan menerapkan system pembelajaran yang berbeda untuk kelas tersebut.
- e. RPP pertemuan kelima, dengan kompetensi dasar memahami diagram hubungan antar entitas (ERD) dan menyajikan hasil rancangan hubungan antar entitas (ERD). Pada RPP ini difokuskan untuk mengetahui model data logic, model data fisik dan transformasi data fisik ke bahasa sql, dalam pelaksanaan RPP ini praktikan menggunakan metode eksperimen dan eksplorasi, terlihat perbedaan kebiasaan atau sikap belajar antar kelas, untuk kelas XI TI A dapat belajar mandiri hanya berbekal

penjelasan singkat dan modul yang telah di sediakan tetapi berbeda dengan XI TI B dan XI TI C, untuk kelas ini harus memandu *step by step*, rumpun ini kemandiriannya kurang sehingga pembelajaran terlaksana sedikit terlambat oleh maka dari itu praktikan menerapkan system pembelajaran yang berbeda untuk kelas tersebut.

- f. RPP pertemuan keenam, dengan kompetensi dasar memahami *user interface*. Pada RPP ini difokuskan untuk tujuan dan manfaat, prinsip desain, dalam pelaksanaan RPP ini praktikan menggunakan metode diskusi hanya saja pembelajaran terlaksana sedikit lambat karena pada dasarnya siswa belum mendapat teori dasar dari bahasa pemrograman sehingga siswa sedikit kesulitan dalam mengikuti materi ini oleh maka dari itu praktikan memberi penjelasan dari dasar agar siswa dapat mengikuti materi dengan baik.
- g. RPP pertemuan ketujuh, dengan kompetensi dasar menyajikan hasil rancangan *user interface*. Pada RPP ini difokuskan untuk interaksi *user*, penyajian informasi dan perancangan *user interface*, dalam pelaksanaan RPP ini praktikan menggunakan metode eksperimen dan eksplorasi hanya saja pembelajaran terlaksana sedikit lambat karena pada dasarnya siswa belum mendapat teori dasar dari bahasa pemrograman sehingga siswa sedikit kesulitan dalam mengikuti materi ini oleh maka dari itu praktikan memberi penjelasan dari dasar agar siswa dapat mengikuti materi dengan baik.
- h. RPP pertemuan kedelapan, dengan kompetensi dasar memahami arsitektur perangkat lunak. Pada RPP ini difokuskan pengenalan arsitektur perangkat lunak, struktur chart diagram, transformasi DFD, dalam pelaksanaan RPP ini praktikan menggunakan metode diskusi hanya saja pembelajaran terlaksana sedikit lambat karena siswa belum terbiasa menggunakan bahasa

pemrograman sehingga siswa sedikit kesulitan dalam mengikuti materi ini oleh maka dari itu praktikan memberi penjelasan dari dasar agar siswa dapat mengikuti materi dengan baik.

d. Praktik Persekolahan

Praktik Persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Keterampilan yang dilatihkan dalam praktik persekolahan antara lain:

- 1) Mengantikan Jam Kosong pada saat guru tidak hadir
- 2) Membantu pelaksanaan pelatihan *e-learning*
- 3) Membantu pelaksanaan akreditasi sekolah
- 4) Membantu pelaksanaan PSB dan MOS
- 5) Mengikuti rapat kerja bersama guru dan karyawan
- 6) Mengikuti kegiatan sekolah yang berupa upacara bendera setiap hari senin.

3. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

4. Faktor Penghambat

- a. Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar.

- c. Keterbatasan alat (LCD) sekolah, sehingga setiap akan mengajar praktikan harus cepat meminjam alat sebelum alat habis dipinjam guru-guru yang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PPL di SMK YAPPI Wonosari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini praktikan dapat menghasilkan 8 RPP. Seperti yang telah dipersyaratkan dari universitas yaitu minimal 8 RPP maka dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sudah memenuhi syarat ketentuan universitas.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK YAPPI Wonosari secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan. Dalam pelaksanaan mengajar berdasarkan dengan silabus dan RPP yang telah dibuat oleh praktikan, dalam pelaksanaan RPP terdapat beberapa hambatan antara lain perbedaan sikap belajar kelas XI TI A, XI TI B dan XI TI C, sikap siswa yang menyepelkan praktikan, pengetahuan dasar siswa yang kurang dan adanya kegiatan-kegiatan sekolah serta libur kegiatan sekolah sehingga ada beberapa kelas yang masih kurang pertemuannya. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan 8 kali tatap muka, dan dengan pertemuan yang terlampau singkat tersebut siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun dengan pengetahuan yang minimum.
3. Dalam proses belajar mengajar praktikan terkendala pada kegiatan-kegiatan sekolah, libur nasional dan bulan ramadhan sehingga ada beberapa kelas yang masih kurang pertemuannya. Dalam proses belajar mengajar ini praktikan dapat melaksanakan 8 kali tatap muka, sudah cukup dari batas minimal yang ditentukan universitas yaitu 8 kali tatap muka. Dalam proses pembelajaran yang singkat tersebut siswa dari SMK YAPPI Wonosari merupakan siswa yang cukup pandai

karena dengan bekal pengetahuan dasar yang minimum dapat mengikuti materi dengan baik bahkan 70% dari siswa mendapat nilai di atas nilai batas minimal standar kompetensi.

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu pada bulan Juli-September 2014, telah memberikan banyak pengalaman bagi penyusun. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya, antara lain :

1. Mahasiswa

- a. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
- b. Komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik, agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan baik dan optimal.
- c. Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antar mahasiswa dan dengan seluruh keluarga besar SMK YAPPI Wonosari meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

2. Pihak SMK YAPPI Wonosari

- a. Melakukann rancangan-rancangan program-program sekolah dan didiskusikan kepada mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam merealisasikan rencana kegiatan tersebut
- b. Memberikan informasi terhadap pihak pengelola praktik persekolahan untuk pendampingan yang lebih baik.
- c. Sarana dan prasarana pembelajaran lebih ditingkatkan khususnya alat-alat di laboratorium

- d. Menambah koleksi buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Pemrograman Berorientasi Obyek sebagai sumber belajar penunjang.

3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Panduan PPL Edisi 2014*. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri
Yogyakarta

LPPMP. 2014. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri
Yogyakarta

LAMPIRAN